

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi virus covid-19 yang terjadi di wilayah Indonesia ditetapkan sejak tahun 2019. Kondisi tersebut berlangsung hingga terjadi lonjakan kasus pada 2021 membuat pemerintah terpaksa mengeluarkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Jawa dan Bali (Cahyaningrum, 2021). Tidak tanggung, bahkan pada tahun 2019, pandemi bahkan membuat koreksi ekonomi hingga 5,02% (Bps.go.id).

Dalam perbaikan ekonomi pasca pandemi, perusahaan keuangan menjadi salah satu pilar dalam membantu masyarakat mencukupi kebutuhan keuangan. Perusahaan keuangan khususnya perbankan merupakan salah satu lembaga penyedia modal di sektor keuangan. Lembaga yang dapat menyediakan modal pelengkap di sektor keuangan, yaitu bank dan lembaga pembiayaan yang menyediakan modal (Rokhlinasari, 2016). Aktivitas perusahaan perbankan menurut UU No 10 Tahun 1998 ialah menghimpun menghimpun dana simpanan untuk menyalurkan kembali dalam bentuk kredit maupun lainnya guna meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Dalam perkembangan bisnis perusahaan perbankan, kini nampaknya menjadi lirikan para investor untuk mendapatkan keuntungan (*return*). *Return* dari kegiatan investasi dapat diperoleh dengan melakukan investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang (Afriyenti & Putra, 2021). Harga saham merupakan gambaran penilaian investor secara keseluruhan atas setiap modal yang dimiliki oleh perusahaan (Johan, 2020). Dalam memprediksi *return* saham, para investor dapat mencari dari berbagai komponen dalam laporan keuangan

yang diterbitkan untuk publik. Para investor kerap menjadikan laporan keuangan sebagai dasar keputusan karena mendeskripsikan kinerja keuangan, khususnya informasi laba akuntansi (Styawan, 2020).

Laba akuntansi yang dihasilkan dari perhitungan dan penyajian laporan laba rugi mempunyai manfaat dalam mengukur prospek kinerja perusahaan untuk menentukan keuntungan laba per lembar saham (Wahyudi, 2022). Perusahaan dalam standar pengukuran keberhasilan mereka didasarkan pada taraf laba yang diperoleh. Dikarenakan esensi pendirian perusahaan itu sendiri karena tujuan utama ialah buat mendapatkan laba sebanyak-banyaknya (Styawan, 2020). Kualitas laporan akuntansi pada laporan laba rugi yang baik apabila elemen-elemen yang terdapat di laporan tersebut dapat difahami secara jelas oleh pihak yang berkepentingan.

Faktor lain yang ikut hal mempengaruhi minat investor akan besaran *return* bisa dilihat rasio non keuangan (Stefany, 2015). Saat menyampaikan laporan tahunan, entitas dapat menyampaikan laporan lain seperti laporan tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility*. (Astika & Putri, 2013). Peraturan dan sejumlah isu Corporate Social Responsibility (CSR) telah dituangkan oleh Pemerintah Indonesia di UU No. 40 tahun 2007 pasal 74 yg mewajibkan perseroan menjalankan usahanya dengan menerapkan CSR. Corporate social responsibility (CSR) sendiri adalah sebuah komitmen perusahaan untuk berperilaku etis dan berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi yang berkesinambungan guna menaikkan kualitas lingkungan, karyawan, komunitas lokal dan warga luas (Mayangsari, 2020).

Corporate social responsibility (CSR) diprediksi dapat meningkatkan *return* saham, dikarenakan dapat menjadi daya pikat tersendiri bagi investor (Stefany, 2015). Adanya *corporate social responsibility* dapat mengubah citra atau *image* perusahaan terhadap investor. Informasi yang diterima oleh investor dapat mempengaruhi harga pasar sekuritas dalam pasar modal (Juniarti & Sidharta, 2012). Dalam hal ini apabila harga saham naik maka dapat membuat *return* saham juga naik. Studi yang dilakukan dilakukan oleh Astika & Saputra (2013) menyatakan bahwa ada pengaruh antara informasi CSR dengan *return* saham. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan adalah cara untuk secara positif menginformasikan investor dan pasar bahwa perusahaan memiliki gambaran keberlanjutan masa depan. Salah satu pihak luar yang menikmati manfaat CSR adalah masyarakat. Menurut Juniarti & Sidharta (2012), perusahaan yang baik tidak hanya didasarkan pada kepentingan ekonomi, tetapi juga pada kepentingan sosial dan lingkungan.

Penelitian ini sangat penting dilakukan berdasarkan fenomena yang ada serta acuan peneliti sebelumnya. Setyawan, (2020) dengan riset pengaruh informasi laba negatif pada *return* perusahaan sub sektor makanan. Namun, hal ini tidak didukung pada penelitian Uhus, (2021) pada sampel perusahaan LQ45 yang mana justru laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham. Kesenjangan ini terjadi dikarenakan jumlah dan target sampel yang berbeda.

Adapun *corporate social responsibility* menurut Afriyenti & Putra (2021) pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan mengenai *corporate and social responsibility* (CSR) pada penelitian Mayangsari, (2020) dengan objek perusahaan perbankan serta Sevitiana et al, (2021)

memberikan hasil bahwa memiliki pengaruh positif. Dari hasil tersebut, kemungkinan program CSR mendapatkan perhatian investor mengingat resiko dan citra dari sub sektor perusahaan sampel.

Berdasarkan dari isu *return* dari investasi saham perusahaan sub sektor perbankan yang kini dilirik oleh para investor, peneliti termotivasi untuk meneliti lebih mendalam mengenai *return* saham. Lebih rinci, peneliti memfokuskan pada pengaruh dari informasi laba akuntansi dan informasi CSR yang mana keduanya menghadirkan pengungkapan kinerja keuangan dan social yang kini digemari oleh investor. Selain itu, laba akuntansi dan CSR menghadirkan dimensi kinerja berbeda karena persepsi prioritas mereka yang berbeda. Penelitian ini juga hadir dengan keterbaruan subjek penelitian pada sub sektor perbankan. Pemilihan sub sektor perbankan didasarkan pada pertumbuhan usaha dan citra baik perusahaan bagi masyarakat. Sehingga, disusunlah penelitian dengan judul “**Pengaruh Informasi Laba Akuntansi Dan Informasi *Corporate Social Responsibility* Pada *Return Saham*”** (Studi Perusahaan Sub Sektor Perbankan pada Bursa Efek Indonesia).

1.2 Rumusan Masalah

Pada latar belakang diatas, peneliti dapat mengambil beberapa rumusan masalah diantaranya:

1. Apakah informasi laba akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham?
2. Apakah informasi *corporate and social responsibility* memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh informasi laba akuntansi terhadap terhadap *return* saham.
- b. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *corporate social responsibility* terhadap terhadap *return* saham.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini, diharapkan dapat memberikan kebermanfaatan diantaranya:

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini bertujuan untuk menjadi sarana pengembangan pengetahuan untuk meningkatkan *return* saham
 - b. Tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang meneliti topik terkait, yang merepresentasikan bentuk pemikiran penulis.
2. Manfaat Praktis
 - a. Dari sudut pandang praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam menilai pengembalian saham melalui informasi laba akuntansi dan CSR.
 - b. Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi jajaran perusahaan perbankan, investor, maupun perusahaan pengguna jasa lainnya.

